

Outline Journal of Economic Studies

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJES>

Research Article

The Influence of International Trade on Economic Growth (Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi)

Renny S.Simamora ^{1*}, Dina Auliannia ², Khairani Matondang ³, Revita Yuni ⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negri Medan, Indonesia

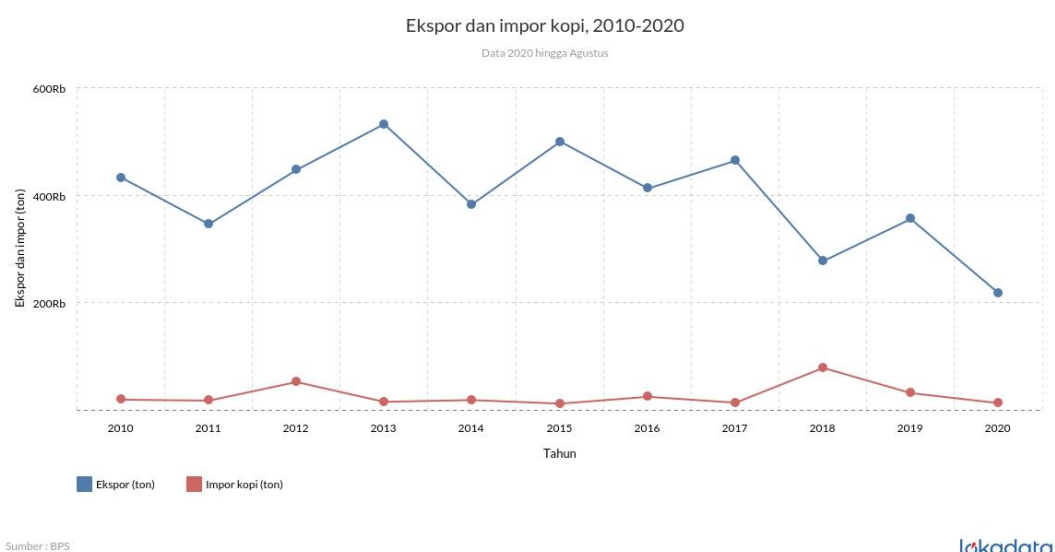
*Correspondence: rennisimamora804@gmail.com

Keyword:	Abstract
International trade; Export; Economic Growth;	International trade is trade carried out by residents of a country with residents of other countries on the basis of a mutual agreement. One of the things that determines a country's economic growth is international trade which includes export-import activities. One advantage of international trade is that it allows a country to specialize in producing goods and services at low prices. This study aims to determine the effect of international trade on Indonesia's economic growth. The research method used to solve this problem is a quantitative method using multiple regression analysis and the classic assumption test from secondary data sourced from North Sumatra Economic Data (2001-2020). The results of this study are 1. Partially, imports have a significant positive effect on growth. Economics with the acquisition of a Prob. value of $0.0002 < \alpha 0.05$ so that H_0 is fulfilled or H_0 is rejected and for the positive direction it is proven by the Coefficient which is negative (1.216780). 2. Partially, exports have a negative but not significant effect on economic growth due to the acquisition of a Prob. $0.2268 > \alpha 0.05$ value so that H_0 is fulfilled or H_0 is rejected and for a negative direction it is proven by a negative Coefficient. (-0.448407) 3. Simultaneously Export and Import have a significant effect on Economic Growth with the acquisition of a Prob (F-Statistic) value of $0.00000 < 0.05$ meaning that the two variables significantly influence Economic Growth so that H_0 is fulfilled or H_0 is rejected 4. The Adjusted R-Square is 0.89, which means that much the two independent variables affect the dependent variable, namely GRDP, which means that there are still other models that affect the dependent variable.
Article history: Received: 7 June 2023 Revised: 17 October 2025 Accepted: 17 October 2025 Available Online: 22 October 2025	

PENDAHULUAN

Perdagangan Internasional sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Jika suatu negara lebih banyak melakukan ekspor dari pada impor maka pendapatan nasional negara tersebut akan naik sehingga nantinya akan ber-pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Keuntungan perdagangan internasional adalah memungkinkan suatu negara untuk berspesialisasi dalam menghasilkan barang dan jasa yang murah, sehingga dapat mengekspor ke luar negeri. Manfaat dari perdagangan internasional dapat berupa kenaikan pendapatan negara, ca-dangan devisa, transaksi modal dan bertambahnya kesempatan kerja.

Perkembangan perekonomian suatu negara saat ini tidak dapat terlepas dari kondisi perekonomian global (Astuti & Fitri, 2018). Globalisasi juga menjadi tantangan bagi hampir semua negara di dunia dengan menuntut adanya keterbukaan ekonomi yang semakin luas (Nurani & Bagio, 2019). Salah satu hal yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah perdagangan internasional yang meliputi kegiatan ekspor impor (Wulandari & Saifudin, 2019). Ekspor dan impor memegang peranan penting terhadap pertumbuhan ekonomi di negara maju dan berkembang, pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu penentu penting dari kesejahteraan ekonomi (Hamdan, 2016). Salah satu keuntungan perdagangan internasional adalah memungkinkan suatu negara untuk berspesialisasi dalam menghasilkan barang dan jasa yang murah (Fitriani, 2019; Rinaldi, Abd, & Chenny, 2017). Di samping itu, manfaat nyata dari perdagangan internasional dapat berupa kenaikan pendapatan negara, cadangan devisa, transaksi modal dan luasnya kesempatan kerja (Fitriani, 2019; Rinaldi, Abd, & Chenny, 2017; Wulandari, Saifudin, 2019). Karena dengan adanya perdagangan internasional maka produk-produk dalam negeri tidak hanya dipasarkan dalam negeri tetapi juga dipasarkan ke luar negeri hal ini menyebabkan pendapatan nasional suatu negara mengalami kenaikan (Wulandari, Saifudin, 2019). Di era globalisasi, perdagangan internasional merupakan salah satu instrumen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Secara tradisional, perdagangan internasional terjadi karena kelangkaan sumber daya di suatu negara. Kelangkaan sumber daya di suatu negara dapat teratasi karena memperoleh sumber daya langka tersebut dari negara lain melalui jalur perdagangan. Namun di era globalisasi ini, tujuan dari perdagangan internasional sudah berkembang untuk memperoleh keuntungan yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Perdagangan internasional (ekspor dan impor) ini akan menimbulkan perbedaan mata uang yang digunakan antar negara-negara yang bersangkutan. Akibat adanya perbedaan mata uang antar negara eksportir dan importir menimbulkan suatu perbedaan nilai tukar mata uang atau yang biasa lebih dikenal dengan istilah kurs (Pridayanti, 2014). Ekspor merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi, yang mana jika ekspor meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat (Hodijah, Grace, 2021). Namun ternyata ekspor juga memberikan dampak negative terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu seperti terjadinya kelangkaan dan juga eksploitasi besar-besaran didalam negeri. Seperti pada penelitian Haussmann, R., Hwang, J., & Rodrik (2007), keterbukaan perdagangan memberikan dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi untuk negara yang berspesialisasi pada produk yang berkualitas rendah. Kemudian pada penelitian Afzal and Hussain (2010), dengan menggunakan model kausalitas Granger menemukan hasil tidak terdapat kausalitas antara ekspor-impor dan pertumbuhan ekonomi di Negara Pakistan. Femra (2015), hasil penelitian terdapat hubungan yang lemah antara keterbukaan perdagangan dan pertumbuhan ekonomi pada negara berkembang pada tahun 1996-2012. Selain itu Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Bakari & Mabrouki (2017), meneliti tentang "Dampak Ekspor dan Impor pada Ekonomi Pertumbuhan : Bukti Baru dari Panama", yang bertujuan untuk menyelidik hubungan antara ekspor, impor dan pertumbuhan ekonomi di Panama, data tahun untuk periode antara tahun 1980 dan 2015 dicicipi dengan menggunakan analisis kointegrasi johanesen dari Model Vector Auto Regression dan uji Kausalitas Granger Menurut hasil analisis tersebut. ditentukan bahwa tidak ada hubungan antara ekspor, impor dan pertumbuhan ekonomi di Panama.



Gambar 1.1
Ekspor Impor Kopi di Indonesia tahun 2010-2020

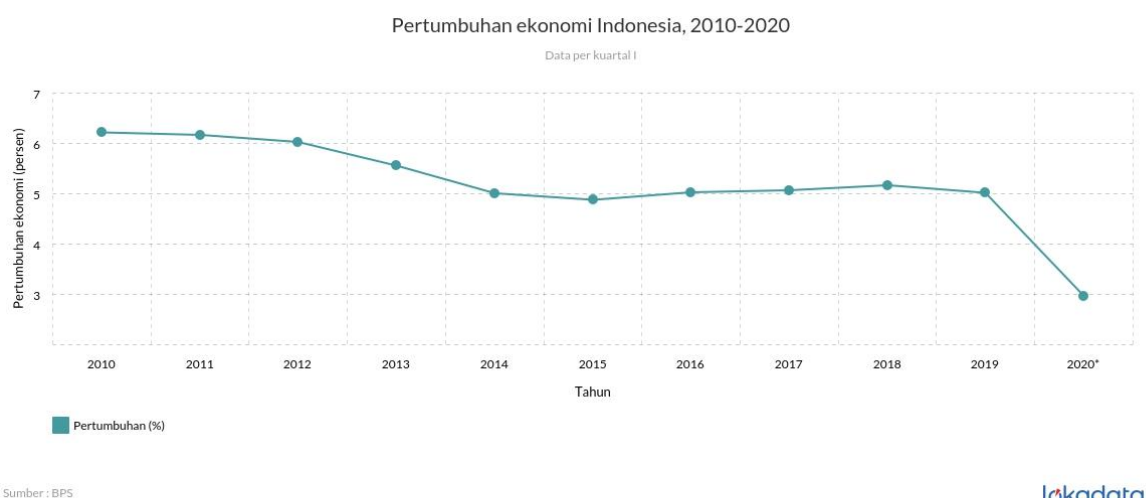
Ekspor kopi Indonesia hingga Agustus 2020 yakni 218,1 ribu ton. Jumlah tersebut naik 6,58 persen dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama. Sama halnya dengan nilai impor yang juga naik hingga 110 persen. Selama 10 tahun terakhir, volume ekspor kopi cenderung fluktuatif dan di atas 200 ribu ton. Sementara impor kopi cenderung stagnan di bawah 100 ribu ton.



Gambar 1.2
Perkembangan Ekspor Impor Migas dan Non Migas Periode 2018

Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia periode Januari–Oktober 2018 mencapai US\$ 150,88 miliar atau meningkat 8,84 persen dibanding periode yang sama tahun 2017, sedangkan ekspor non migas mencapai US\$136,65 miliar atau meningkat 8,73 persen. Sementara nilai impor kumulatif periode Januari–Oktober 2018 adalah US\$156.396,8 juta atau meningkat 23,37 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan terjadi pada impor migas dan non migas masing-masing US\$ 5,42 miliar (27,72 persen) dan US\$ 24,21 miliar (22,58 persen). Defisit neraca perdagangan bulan Juli merupakan defisit terbesar mencapai US\$ 2,01 miliar.

Kondisi perekonomian Indonesia dilihat dari sisi makroekonomi semakin tidak menentu. Fenomena ekonomi selama kurun waktu sembilan tahun terakhir di Indonesia menguatkan pernyataan bahwa kondisi stabilitas makroekonomi Indonesia tidak menentu. Hal ini dibuktikan dengan menurunnya laju pertumbuhan PDB Indonesia.



Gambar 1.3
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2010-2020

Dapat kita lihat bahwa Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I 2020 yakni 2,97persen. Selama sepuluh tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi ini cenderung menurun.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dirumuskan identifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh impor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
3. Strategi apa yang dilakukan untuk meningkatkan nilai ekspor Indonesia?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh impor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia
3. Untuk menentukan bagaimana pengaruh perdagangan internasional melalui ekspor impor terhadap pertumbuhan ekonomi.

METODE

Penelitian ini mencakup pada masalah pertumbuhan ekonomi yang dimana dipengaruhi oleh salah satu factor yaitu perdagangan internasional. Disini peneliti memfokuskan pada fator ekspor dan impor yang mana merupakan indikator dari perdagangan internasional ,apakah kedua variabel ini berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data Ekonomi Sumut pada tahun 2001-2020 yang brsumber dari Badan Pusat Statistik Sumut.Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda.Adapun model yang digunakan adalah model Ekonometrika yaitu $Y = \beta_0 - \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 + E$ ditransformasi kedalam bentuk logaritma menjadi

$\text{Log}(Y) = \beta_0 + \beta_1 \text{Log}(X_1) + \beta_2 \text{Log}(X_2) + E$ dengan keterangan:

Y = Pertumbuhan Ekonomi

X1 = Ekspor

X2 = Impor

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Var. X1

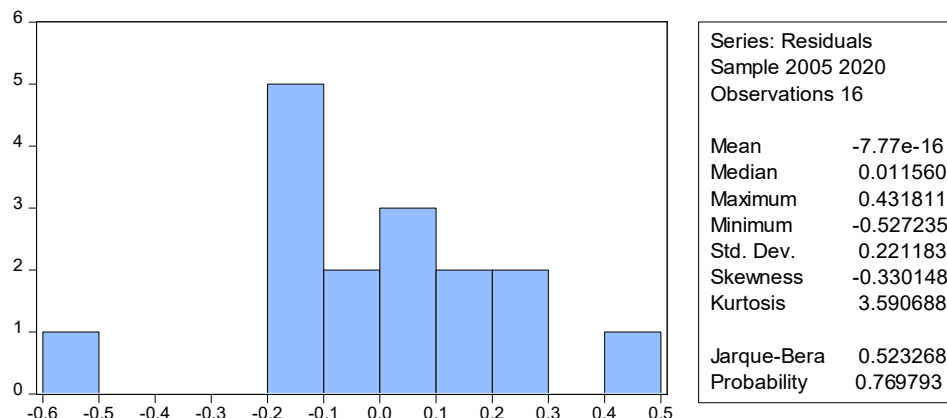
β_2 = Koefisien Regresi Var. X2

E = Error Term

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan metode OLS(Ordinary Least Square).Adapun uji asumsi yang digunakan adalah uji normalitas,uji autokorelasi,uji multikolinearity,dan uji heteroskedastisitas.Hasil penelitian ini mengkaji pengaruh secara parsial dan simultan.Penelitian ini menggunakan E-Views 10 sebagai alat olah data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas



Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.235469	Prob. F(2,11)	0.7941
Obs*R-squared	0.656877	Prob. Chi-Square(2)	0.7200

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 03/09/23 Time: 00:40

Sample: 2005 2020

Included observations: 16

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.180681	6.208278	0.190178	0.8526
LOG(EKSPOR)	-0.188483	0.935859	-0.201401	0.8441
LOG(IMPOR)	0.091700	0.458426	0.200033	0.8451
RESID(-1)	0.160774	0.399163	0.402778	0.6948
RESID(-2)	-0.194045	0.358766	-0.540867	0.5994
R-squared	0.041055	Mean dependent var		-7.77E-16
Adjusted R-squared	-0.307653	S.D. dependent var		0.221183
S.E. of regression	0.252929	Akaike info criterion		0.338889
Sum squared resid	0.703702	Schwarz criterion		0.580323
Log likelihood	2.288891	Hannan-Quinn criter.		0.351252
F-statistic	0.117734	Durbin-Watson stat		1.717901
Prob(F-statistic)	0.973388			

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.509890	Prob. F(5,10)	0.7632
Obs*R-squared	3.250436	Prob. Chi-Square(5)	0.6614
Scaled explained SS	2.779543	Prob. Chi-Square(5)	0.7339

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 03/09/23 Time: 00:43

Sample: 2005 2020

Included observations: 16

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-83.95751	132.1628	-0.635258	0.5395
LOG(EKSPOR)^2	-2.777130	2.887790	-0.961680	0.3589
LOG(EKSPOR)*LOG(IMPOR)	3.206570	2.726800	1.175946	0.2669

LOG(EKSPOR)	29.87436	38.47223	0.776518	0.4554
LOG(IMPOR)^2	-0.957576	0.701192	-1.365640	0.2020
LOG(IMPOR)	-16.55867	17.29757	-0.957283	0.3610
R-squared	0.203152	Mean dependent var	0.045864	
Adjusted R-squared	-0.195272	S.D. dependent var	0.076243	
S.E. of regression	0.083355	Akaike info criterion	-1.851426	
Sum squared resid	0.069480	Schwarz criterion	-1.561705	
Log likelihood	20.81140	Hannan-Quinn criter.	-1.836589	
F-statistic	0.509890	Durbin-Watson stat	1.814047	
Prob(F-statistic)	0.763225			

Uji Multikolinearity

	EKSPOR	IMPOR	PDRBHB
		0.93459602510710.8321597984904	
EKSPOR	1	076	808
	0.9345960251071		0.9054406973718
IMPOR	076	1	484
	0.83215979849040.9054406973718		
PDRBHB	808	484	1

Variance Inflation Factors

Date: 03/09/23 Time: 00:51

Sample: 2005 2020

Included observations: 16

	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	25.44066	7211.016	NA
LOG(EKSPOR)	0.588458	21842.98	10.22264
LOG(IMPOR)	0.149653	4786.698	10.22264

1. Uji Normalitas. Kriteria nilai Prob. Jarque Berra > 0.05. Artinya Ho ditolak berarti tidak terjadi masalah asumsi normalitas. Sesuai gambar dan kotak diatas tercantum Prob. Jarque-Bera bernilai 0.523 yang berarti nilainya > 0.05 sehingga tidak ada masalah dalam uji normalitas ini.
2. Uji Autokorelasi. Uji Autokorelasi Ha Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test dengan kriteria jika nilai prob Obs R-squared > 0.05, maka tidak terjadi masalah pada asumsi autokorelasi. Berdasarkan tabel diatas nilai Prob. Chi-Square (Obs*R-squared)nya sebesar 0.720 yang berarti > 0.05 artinya tidak ada masalah dalam uji autokorelasi ini.
3. Uji Heteroskedastisitas. Hasil Breusch-Pagan-Godfrey: Heteroskedasticity Test dengan kriteria jika nilai Prob. Obs R-squared > 0.05, maka tidak terjadi masalah pada asumsi heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel

dibawah nilai Prob.Chi-Square(Obs*R-squared) sebesar 0.73 yang berarti >0.05 artinya tidak ada masalah dalam uji Heterokedastisitasnya.

4. Uji Multikolinearity. Hasil uji Variance Inflation Factors dengan kriteria jika mlai Centered VIF < 10 , maka tidak terjadi masalah pada asumsi multikolinearity. Berdasarkan tabel diatas nilai Centered VIF

Ekspor = $10.2 > 10$

Impor = $10.2 > 10$

Sehingga terjadi masalah dalam uji heterokedastisitas ini.

Uji Hipotesis

Hasil bukanlah data mentah melainkan data yang telah diolah/ dianalisis dengan metode tertentu.

Dependent Variable: LOG(PDRBHB)

Method: Least Squares

Date: 03/09/23 Time: 00:22

Sample: 2001 2020

Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.096036	1.609380	3.166460	0.0056
LOG(IMPOR)	1.216780	0.260246	4.675492	0.0002
LOG(EKSPOR)	-0.448407	0.357541	-1.254141	0.2268
R-squared	0.902768	Mean dependent var		12.58906
Adjusted R-squared	0.891329	S.D. dependent var		0.788076
S.E. of regression	0.259791	Akaike info criterion		0.279605
Sum squared resid	1.147357	Schwarz criterion		0.428965
Log likelihood	0.203945	Hannan-Quinn criter.		0.308762
F-statistic	78.91987	Durbin-Watson stat		1.608183
Prob(F-statistic)	0.000000			

1. Secara parsial Impor berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan perolehan nilai Prob.sebesar $0.0002 < \alpha 0.05$ sehingga H_0 terpenuhi atau H_0 ditolak dan untuk arah positif dibuktikan pada Coefficient yang bernilai negative(1.216780).
2. Secara Parsial Ekspor berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi karena dengan perolehan nlai Prob.0.2268 $> \alpha 0.05$ sehingga H_0 terpenuhi atau H_0 ditolak dan untuk arah negative dibuktikan pada Coefficient yang bernilai negative.(-0.448407)
3. Secara Simultan Ekspor dan Impor berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan perolehan nilai Prob(F-Statistic) yaitu sebesar $0.00000 < 0.05$ artinya kedua variabel signifikan mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi sehingga H_0 terpenuhi atau H_0 ditolak
4. Adjust R-Square nya yaitu 0.89 yang berarti sebanyak itulah kedua variabel bebas mempengaruhi variabel terikat yaitu PDRBHB yang artinya masih ada model lain yang mempengaruhi si variabel terikat tersebut. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui persamaan regresi model ekonometrika ($Y = a - b_1 X_1 - b_2 X_2 + e$) yang dihasilkan adalah:

$$\text{Log (Pertumbuhan Ekonomi)} = 5,096036 - 0,448407 \text{ Log(Ekspor} + 1,216780 \text{ Log(impor)} + E$$

Keterangan:

- a. Nilai konstanta sebesar **5,096036**. Artinya jika pengangguran dan inflasi konstan, maka laju pertumbuhan ekonomi sebesar **5,096036** persen.
- b. Nilai koefisien regresi Ekspor (X1) sebesar -0,448407 artinya jika ekspor naik sebesar 1 persen, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan sebesar 0,448407 persen.
- c. Nilai koefisien regresi impor (X2) sebesar 1,216780 artinya jika inflasi naik sebesar 1 persen, pertumbuhan ekonomi akan mengalami kenaikan sebesar 1,216780 persen.

Selanjutnya diketahui nilai R-Squared sebesar 0.902768 artinya secara bersama-sama variabel pengangguran dan inflasi dapat berhubungan dengan variabel laju pertumbuhan Ekonomi sebesar 90,28 persen.

Berdasarkan hasil perolehan yang didapat bahwa memang tidak selamanya ekspor ini berpengaruh positif dan banyak terhadap pertumbuhan ekonomi seperti pada data yang kami ambil dari Data Perekonomian Sumut yang sudah kami olah ternyata ekspor juga bisa menurunkan pertumbuhan ekonomi dan impor bisa menaikkan pertumbuhan ekonomi namun ekspor ini hanya sedikit saja berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi begitu juga dari impor hanya sedikit berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Jadi dari kedua variabel ini terbukti bagaimana pengaruh dari perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi yang mana keduanya bisa berpengaruh positif dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perolehan yang didapat bahwa memang tidak selamanya ekspor ini berpengaruh positif dan banyak terhadap pertumbuhan ekonomi seperti pada data yang kami ambil dari Data Perekonomian Sumut yang sudah kami olah ternyata ekspor juga bisa menurunkan pertumbuhan ekonomi dan impor bisa menaikkan pertumbuhan ekonomi namun ekspor ini hanya sedikit saja berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi begitu juga dari impor hanya sedikit berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Jadi dari kedua variabel ini terbukti bagaimana pengaruh dari perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi yang mana keduanya bisa berpengaruh positif dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, I. P., & Ayuningtyas, F. J. (2018). Pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1), 1-10.
- Manik, M. (2022). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 23(2), 13-20.
- Pridayanti, A. (2014). Pengaruh ekspor, impor, dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2002-2012. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2(2)
- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). Analisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(01), 53-62.
- Aida, N., & Riyanto, F. D. (2021). Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Indonesia: Analisis Dampak Liberalisasi Perdagangan pada Mitra Dagang Utama. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 2(3), 243-253.
- Fitriani, E. (2019). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 18-26.
- Manik, M. (2022). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *JURNAL EKONOMI MANAJEMEN DAN BISNIS*, 13-20.